

STRATEGI PENANGANAN KREDIT MACET DI KOPERASI LUHUR KEDATON BALI KECAMATAN TABANAN

Sagung Agung Narayanti ¹⁾, Putu Kepramareni ²⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : pkepramareni@yahoo.co.id

ABSTRAK

Koperasi Luhur Kedaton Bali adalah lembaga keuangan bukan bank yang kegiatan utamanya menyalurkan kredit kepada masyarakat. Kredit ini dapat menimbulkan resiko yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha tersebut, maka dari itu pelaksanaan usahanya harus berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dalam melakukan pemberian kredit yang sehat. Strategi penanganan kredit macet yang baik sangatlah penting guna menciptakan kerjasama yang baik untuk membangun perusahaan/instansi yang baik pula sesuai dengan visi dan misi perusahaan /instansi. Strategi penanganan kredit macet di Koperasi Luhur Kedaton Bali Kecamatan Tabanan belum maksimal, sehingga masih banyak kredit yang macet. Kurangnya kesadaran debitur dalam membayar kredit merupakan salah satu faktor yang menyebabkan adanya banyak kredit macet. Dengan memberikan pemahaman kredit macet kepada karyawan, memberikan pembinaan kepada nasabah dan membuat flowchart pemberian kredit akan mengurangi tingkat kredit macet di Koperasi Luhur Kedaton Bali.

Kata kunci : *Koperasi, Strategi Penanganan, Kredit Macet*

Analisis Situasi

Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat (1) dinyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan yang dalam penjelasannya dinyatakan pula bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang seorang, dan badan usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Koperasi sebagai wadah usaha perkumpulan dari orang-orang secara bersama-sama bergotong royong berdasarkan persamaan kerja untuk memajukan kepentingan perekonomian anggota dan masyarakat umum. Namun selain koperasi, di Indonesia juga banyak terdapat perusahaan yang bergerak dibidang jasa atau pelayanan masyarakat yang dimiliki pemerintah maupun swasta. Milik pemerintah disebut sebagai Lembaga Keuangan Bank (LBK) seperti halnya Bank BRI, Bank Jatim, dan sebagainya. Serta milik swasta dapat disebut Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) sebagai contohnya koperasi, Leasing,

Finance, dsb. Pengertian Koperasi menurut UU No 17 Tahun 2012 :

1. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip ekonomi.
2. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Koperasi
3. Koperasi Primer adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang perseorangan.
4. Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan badan hukum Koperasi.
5. Rapat Anggota adalah perangkat organisasi Koperasi yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi.

Dalam hal ini, Koperasi juga dapat diartikan sebagai badan usaha milik swasta yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan

anggota dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Koperasi dianggap sebagai salah satu wadah ekonomi yang sesuai dengan demokrasi ekonomi dalam pelaku ekonomi nasional sehingga koperasi terus di bangun dan dikembangkan dan di prioritaskan kepada perbaikan ekonomi masyarakat, oleh karena itu usaha koperasi ini pada prinsipnya untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat. Selain dengan upaya yang dimaksud diatas, adanya koperasi ditengah-tengah masyarakat disamping untuk meningkatkan taraf hidup juga ditujukan untuk menghilangkan tindakan-tindakan para rentenir yang selalu memberikan pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi. Keberhasilan usaha koperasi harus ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana penunjang dengan berbagai keunggulan dan kemudahan untuk percepatan arus informasi menyebabkan segala sumber daya yang dimiliki harus dikelola secara efektif dan efisien yang dimaksimalkan agar usaha yang dikelola oleh koperasi dapat berkompetisi baik harga maupun kualitas barang dan jasa yang ditawarkan. Dalam hal ini, Koperasi Luhur Kedaton

Bali adalah lembaga keuangan bukan bank yang kegiatan utamanya menyalurkan kredit kepada masyarakat. Kredit ini dapat menimbulkan resiko yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha tersebut, maka dari itu pelaksanaan usahanya harus berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dalam melakukan pemberian kredit yang sehat. Maka, penulis akan menjelaskan tentang strategi penanganan kredit macet di Koperasi Luhur Kedaton Bali.

Pemberian kredit kepada para anggota/ calon anggota harus memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh perusahaan/instansi dan harus sesuai dengan prosedur pencairan pinjaman yang telah ditentukan pula. Dengan adanya prosedur yang benar mengenai pemberian kredit, maka akan dapat mengurangi risiko kredit bermasalah. Dengan demikian, adanya strategi penanganan kredit macet yang baik sangatlah penting guna menciptakan kerjasama yang baik untuk membangun perusahaan/instansi yang baik pula sesuai dengan visi dan misi perusahaan /instansi. Pemberian kredit dari koperasi yang prosesnya mudah dan cepat, diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memenuhi semua kebutuhannya

terutama dalam dunia usaha, agar dapat mengembangkan usahanya serta dapat membantu memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa. Selain itu, koperasi juga berperan membantu pemerintah dalam memberikan saran-saran kepada pengusaha agar usahanya dapat terus berkembang sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak serta pemerataan pendapatan pun dapat tercipta.

Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh bahwa saat ini strategi penanganan kredit macet di Koperasi Luhur Kedaton Bali Kecamatan Tabanan belum maksimal, sehingga masih banyak kredit yang macet. Kurangnya kesadaran debitur dalam membayar kredit merupakan salah satu faktor yang menyebabkan adanya banyak kredit macet.

Solusi yang diberikan

- 1) Memberikan pemahaman tentang kredit macet kepada karyawan
- 2) Memberikan informasi dan saran kepada nasabah tentang kredit macet

- 3) Membuat Flowchart pemberian kredit

Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan kali ini Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang diprakarsai oleh Dr. Putu Kepramareni, SE., MM sebagai ketua dan Sagung Agung Narayanti sebagai anggota. Tingkat kredit macet di Koperasi Luhur Kedaton Bali yang masih tinggi, maka dari itu, Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar memberikan pemahaman tentang kredit macet kepada karyawan, memberikan informasi dan saran kepada nasabah tentang kredit macet, dan membuat flowchat pemberian kredit

Hasil kegiatan dan pembahasan

Kemampuan yang kurang dalam menangani kredit macet di Koperasi Luhur Kedaton Bali telah berhasil ditangani melalui pemahaman, pembinaan, dan flowchart pemberian kredit

Gambar 3.1
Mahasiswa Universitas Mahasaraswati
sedang memberikan pemahaman
tentang kredit macet kepada karyawan
Koperasi Luhur Kedaton Bali



Memberikan pemahaman tentang kredit macet kepada karyawan dapat mengurangi tingkat kredit macet. Karyawan pasti bertemu langsung dengan nasabah, karena nasabah dapat menitipkan langsung pengajuan kredit kepada karyawan. Karyawan dapat mengenali bagaimana karakter dari nasabah tersebut dengan rajin atau tidaknya nasabah tersebut menabung dan membayar iuran wajib. Sebelum bagian kredit dan juru survey menyatakan berani memberikan kredit, karyawan bagian kolektor dapat merekomendasi nasabah tersebut layak untuk meminjam atau tidak. Apabila nasabah tersebut mengajukan kredit dengan jaminan dengan memberikan karyawan pemahaman bagaimana managernya

pasti dapat mengurangi tingkat kredit macet.

Gambar 3.2
Mahasiswa Universitas Mahasaraswati
sedang melakukan pembinaan kepada
nasabah kredit macet

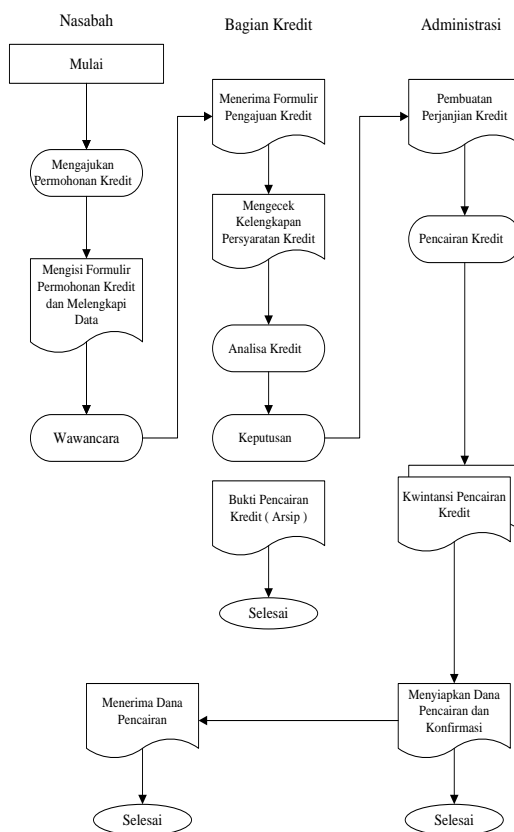


Melakukan pembinaan kepada nasabah kredit macet dapat dilakukan dengan mencari akar masalah nasabah menunggak kredit yaitu nasabah sengaja tidak mau membayar kewajibannya kepada Koperasi sehingga kredit yang di berikan dengan sendiri macet dan nasabah mempunyai kemauan untuk membayar tetapi tidak mampu di karenakan usaha yang di biayai terkena musibah misalnya karena banjir atau kebakaran. Setelah mengetahui penyebab kredit macet, pihak koperasi dapat memberikan solusi yang terbaik kepada nasabah bagaimana melunasi kredit tersebut.

Membuat Flowchart pemberian kredit membantu Koperasi dalam memberitahu nasabah bagaimana prosedur peminjaman kredit yang benar.

Adanya flowchart pemberian kredit dapat mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan dapat segera diadakan perbaikan-perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

Gambar 3.3
Flowchart Pemberian Kredit
Koperasi Luhur Kedaton Bali



Sumber : Koperasi Luhur Kedaton Bali

A. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian dimaksud adalah :

1. Adanya motivasi dari manager yang diberikan kepada karyawan untuk lebih efektif dalam menangani kredit macet
2. Adanya bonus atau insentif yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk terimakasih apabila dapat menyelesaikan perkara kredit macet
3. Tersedianya fasilitas yang memadai

B. Faktor penghambat keberhasilan kegiatan pengabdian dimaksud adalah :

1. Nasabah peminjam susah untuk ditemukan
2. Nasabah yang membuat janji lebih sering tidak menepati janji

Partisipasi pegawai dalam strategi penanganan kredit di Koperasi Luhur Kedaton Bali sangat tinggi, terbukti dari tingginya kehadiran mereka dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut. Pegawai bersedia mengikuti pendampingan, pelatihan dan penyuluhan dalam kegiatan ini dengan baik. Pada saat pelaksanaan kegiatan

pengabdian ini semua pegawai mengikuti arahan sesuai program kerja yang saya berikan. Sehingga pegawai memahami pentingnya penanganan kredit macet agar tidak merugikan instansi dan pegawai menyetujui perencanaan kegiatan ini.

Kesimpulan dan saran

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Koperasi Luhur Kedaton Bali dapat diambil kesimpulan bahwa memberikan pemahaman kredit macet kepada karyawan, memberikan pembinaan kepada nasabah dan membuat flowchart pemberian kredit akan mengurangi tingkat kredit macet di Koperasi Luhur Kedaton Bali.

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Koperasi Luhur Kedaton Bali Tabanan dapat penulis berikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya partisipasi langsung dari seluruh pegawai untuk pelaksanaan program kerja dari mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat baik dalam memberi kritik maupun saran karena akan

membantu untuk meningkatkan kesejahteraan antar pegawai yang akan bermanfaat dalam pekerjaan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Anak Agung Intan Wulan Sari, 2018, “Pelaksanaan Perjanjian Kredit Jaminan Perorangan Terkait Debitur Wanprestasi Pada Bank Perkreditan Rakyat”, Kertha Semaya Vol.6, No. 5.

Ni Luh Dery Suanjani, 2018, “Penyelesaian Kredit Macet Dengan Jaminan Fidusia Berupa Piutang Fiktif”, Kertha Semaya Vol. 6, No. 5

Sari, Purnama. 2019. “Laporan Kuliah Kerja Magang prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Mas Jombang”. Jombang: Penerbit STIE PGRI Dewantara Jombang.

<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1306023009-3-BAB%20II.pdf>

diakses tanggal 22 September 2020